

LAPORAN TUTORIAL

SKENARIO 1



disusun oleh :

niken dayu farasati (2010101016)

dosen pengampu : **Nuli Nuryanti Zulala,S.ST.,M.KEB**

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI
BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

2021/2022

Skenario

Seorang perempuan umur 25 tahun hamil pertama kali datang ke klinik sejahtera dengan keluhan keluar darah seperti ngeflek, berwarna hitam dan perut terasa sakit. Ibu mengatakan usia kehamilan sekitar 3 bulan dan sejak hamil mengalami mual muntah. Ibu dan keluarga merasa cemas dan takut dengan kondisinya. Kemudian bidan melakukan rujukan ke RS bidan menjelaskan bahwa kondisi ibu mengalami pendarahan selama kehamilan.

LO(Learning Outcome)

1. mahasiswa mampu mengetahui pengertian pendarahan antepartum
2. mahasiswa mampu mengetahui jenis pendarahan antepartum dan penyebabnya
3. mahasiswa mampu mengetahui penanganan pendarahan antepartum berdasarkan jenisnya
4. mahasiswa mampu mengetahui peran dan wewenang bidan dalam pendarahan antepartum
5. mahasiswa mampu mengetahui pandangan Islam dalam menghadapi pendarahan antepartum

PEMBAHASAN

1. mahasiswa mampu mengetahui pengertian pendarahan antepartum

Perdarahan antepartum adalah perdarahan melalui vagina yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 24 minggu. Akan tetapi, ada beberapa sumber yang menyatakan perdarahan dari usia kehamilan 20 minggu juga termasuk ke dalam perdarahan antepartum.

Terlepas ada tidaknya rasa sakit yang menyertai, perdarahan antepartum merupakan salah satu kondisi kegawatdaruratan yang perlu mendapatkan penanganan segera. Bila tidak segera ditindaklanjuti, keadaan ini dapat menyebabkan kematian baik pada ibu maupun pada janin.

2. mahasiswa mampu mengetahui jenis pendarahan antepartum dan penyebabnya

Jenis pendarahan antepartum

- Plasenta previa letak ari-ari di bawah menutupi jalan lahir
- solusio plasenta / terlepasnya ari-ari
- vasa previa, ada pembuluh darah pada kantung ketuban yang berjalan melintang tepat di atas jalan lahir sehingga robekan selaput ketuban akan berakibat pada terjadinya perdarahan hebat.

. Penyebabnya adalah :

- Tonus : atonia uterus
- Tissue : retensio plasenta (misalnya karena plasenta akreta, perkreta dan inkreta) dan sisa plasenta
- Trauma : robekan jalan lahir seperti laseasi perineum dan cervix
- Gangguan pembekuan darah
- Inversi uteri

3. mahasiswa mampu mengetahui penanganan pendarahan antepartum berdasarkan jenisnya

. Plasenta previa

Seorang ibu hamil disebut mengalami plasenta previa apabila posisi plasentanya menutupi serviks atau leher rahim yang merupakan jalur lahir. Kondisi ini bisa menyebabkan keluar darah saat hamil tua tapi belum kontraksi, meski seringkali terjadi tanpa disertai rasa sakit. Pada beberapa kasus, posisi plasenta bisa bergeser dengan sendirinya saat usia kandungan memasuki 32-35 minggu. Sebab pada usia kehamilan tersebut, rahim bagian bawah sudah mulai membesar dan menipis sehingga plasenta tidak lagi menutupi serviks. Saat plasenta previa bisa teratasi,

maka persalinan dapat dilakukan dengan cara normal. Sebaliknya, jika plasenta masih menutupi serviks yang merupakan jalur lahir, maka persalinan perlu dilakukan sebelum hari perkiraan lahir (HPL) dengan operasi Caesar.

perdarahan disebabkan oleh abrupsio plasenta atau plasenta previa, maka diperlukan rawat inap di rumah sakit. Dokter akan terus memonitor perkembangan kesehatan ibu dan janin. Apabila perdarahan sudah berhenti, maka ibu hamil boleh pulang dan dianjurkan untuk memperbanyak aktivitas jalan kaki. Namun, jika perdarahan tidak kunjung berhenti dan usia kehamilan sudah mendekati HPL, maka dokter akan menyarankan persalinan secepatnya. Persalinan bisa dilakukan secara normal maupun melalui operasi Caesar, tergantung dari kondisi ibu dan bayi.

4. mahasiswa mampu mengetahui peran dan wewenang bidan dalam pendarahan antepatum

- 1) Bidan melakukan inform consent.
- 2) Bidan melakukan anamnesis riwayat penyakit sekarang, seperti :
 - Perdarahan per vaginam pada usia 20 minggu atau lebih.
 - Perdarahan spontan tanpa aktivitas atau trauma Pada daerah abdomen.
 - Nyeri atau tanpa nyeri akibat kontraksi uterus.
 - Beberapa faktor predisposisi : Riwayat solusio plasenta, Perokok., Hipertensi, Multiparitas.
- 3) Bidan Melakukan pemeriksaan fisik meliputi Pemeriksaan generalis serta pemeriksaan obstetric.
 - a. Pemeriksaan Generalis :
 - Pemeriksaan Tanda – tanda vital meliputi
 - kesadaran, suhu, nadi, tekanan darah dan
 - frekuensi napas
 - Pemeriksaan menyeluruh dari kepala hingga kaki secara cepat
 - b. Pemeriksaan Obstetri, Periksa luar

5. mahasiswa mampu mengetahui pandangan islam dalam menghadapi pendarahan antepatum

Menurut ilmu fiqh Secara umum para ulama berselisih pendapat mengenai darah yang keluar ketika sedang hamil atau sebelum melahirkan. Contohnya menurut:

1. Madzhab Maliki, bahwa darah yang keluar sebelum melahirkan adalah darah haid. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Abdurahman al-Juzairi: "Bahwa darah yang keluar sebelum melahirkan maka itu adalah darah haid menurut pendapat mereka (kalangan Madzhab Maliki)". (al-Juzairi, al-Fiqh 'ala Madzahib al-Arba`ah, Bairut-Dar al-Fikr, cet ke-1, 1417 H/1996 M, juz, I, h. 124)
2. Madzhab Hanafi, bahwa darah yang keluar sebelum melahirkan adalah darah istihadlah. Karena perempuan yang hamil itu tidak mengalami haid. Pandangan ini

didasarkan pada ibarah dibawah ini.

"(Darah yang dilihat perempuan hamil, atau darah yang dilihat seorang perempuan ketika melahirkan sebelum keluar sebegini besar bayi yang lahir, adalah darah istihadlah), dan sekalipun telah sampai batasan haid, karena orang yang hamil itu tidak mengalami haid." (Abu Bakr bin Ali bin Muhammad al-Haddad al-Yamani, al-Jauharah an-Nayyirah 'ala Mukhtashar al-Quduri, Pakistan-Maktabah Haqqaniyyah, tt, juz, 1, h. 39)

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.puribunda.com/waspadai-perdarahan-anteartum-pada-masa-kehamilan/>

<https://www.alodokter.com/komunitas/topic/perdarahaan>

<https://www.alodokter.com/komunitas/topic/perdarahaan>